

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *return on equity* dan *earning per share* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2017, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sesuai rumusan masalah yang dicari sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (Uji-t) variabel *return on equity* dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,626 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,998 ($3,626 > 1,998$) dengan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (Uji-t) variabel *earning per share* dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,521 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,998 ($3,521 > 1,998$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017.
3. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan (Uji-F) variabel *return on equity* dan *earning per share* berpengaruh secara bersama-sama (simultan) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan *return on equity* dan *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017. Besar pengaruh kedua variabel secara simultan sebesar 38,31% dan

sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak peneliti gunakan dalam penelitian ini.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa keterbatasan penelitian yang dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian, keterbatasan penelitian tersebut antara lain :

1. Periode waktu penelitian yang cukup singkat yaitu hanya 6 tahun, dari tahun 2012 sampai 2017
2. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan makanan dan minuman sebagai sampel penelitian
3. Variabel independen yang digunakan hanya menggunakan rasio keuangan *return on equity* dan *earning per share*, sedangkan masih banyak faktor-faktor lain yang diduga dapat mempengaruhi harga saham.

5.3 Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian *return on equity* dan *earning per share* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sebaiknya perusahaan tetap meningkatkan *return on equity* dan *earning per share* dengan mengoptimalkan penggunaan modal sendiri dan memaksimalkan nilai lembar per saham agar menghasilkan laba bersih yang lebih efektif. Karena laba bersih merupakan salah satu indikator yang menjadi pertimbangan investor sebelum menanamkan sahamnya.

Semakin tinggi *return on equity* dan *earning per share* maka semakin tinggi pula harga saham. Begitu pula jika semakin rendah *return on equity* dan *earning per share* maka semakin rendah harga saham, hal ini menjadikan minat investor untuk menanamkan sahamnya menjadi berkurang.